



**PENTINGNYA LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MELINDUNGI
PENGGUNA DARI BAHAYA PROSTITUSI *ONLINE* DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

ALEXANDER WANDE WEGHA

Npm: 17.75.6034

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Alexader Wande Wegha
2. Npm : 17.75.6034
3. Judul : Pentingnya Literasi Media Sosial untuk Melindungi Pengguna dari Bahaya Prostitusi *Online* di Indonesia

4. Pembimbing:

1. Yohanes Orong, S.Fil., M. Pd
(Penanggung Jawab)


:

2. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil., M. I. K


:

3. Dr. Yosef Keladu


:

5. Tanggal diterima : 7 Oktober 2020

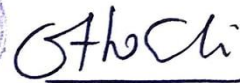
6. Mengesahkan:
Wakil Ketua I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK ledalero





Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi- Filsafat Agama
Katolik

Pada
10 Juni 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO


KETUA
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI


1. Yohanes Orong, S.Fil., M.Pd.


.....

2. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil., M. I. K


.....

3. Dr. Yosef Keladu


.....

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alexander Wande Wegha

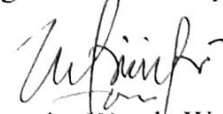
Npm : 17.75.6034

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **PENTINGNYA LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MELINDUNGI PENGGUNA DARI BAHAYA PROSTITUSI *ONLINE* DI INDONESIA**, yang merupakan suatu tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero adalah BENAR-BENAR hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui

Ledalero, 29 Mei 2021

Yang Membuat Pernyataan


Alexander Wande Wegha

KATA PENGANTAR

Kehadiran media sosial membawa serta perubahan kehidupan pengguna media sosial dalam hal interaksi, cara bergaul, dan berelasi. Relasi sosial menjadi berubah, yang jauh menjadi dekat dan yang dekat menjadi jauh dengan kehadiran media sosial. Media sosial dengan pelbagai platform menyediakan kemudahan bagi pengguna media sosial untuk memperoleh informasi secara cepat dan singkat. Pengguna media sosial dapat mengakses dengan cepat dalam satu blok internet maupun surat kabar.

Namun, selain memberi berkat kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses informasi, media sosial juga membawa dampak buruk bagi masyarakat. Media sosial bagai dua mata pisau, yang jika digunakan secara positif akan memberi nilai-nilai positif bagi pengguna. Begitupun sebaliknya, jika media sosial digunakan secara negatif atau tidak sesuai dengan kaidah fungsi asli yang sebenarnya, akan membawa dampak buruk bagi penggunanya. Salah satu dampak buruk yang dihasilkan dari penggunaan media sosial secara negatif adalah terjadinya praktik prostitusi *online*.

Prostitusi *online* merupakan pengeksploitasian tubuh melalui media sosial. Media sosial, dengan pelbagai platform seperti *Whatsapp*, *Facebook*, dan *Instagram* digunakan untuk memperjualbelikan tubuh.

Tubuh yang sakral nilainya dieksplorasi secara ekstrim sebagai komoditi pasar untuk meraup keuntungan sebesar-besarnya. Dengan ini, orang tidak lagi memiliki privasi, rasa malu, rasa risih, atau rasa berdosa. Tubuh hanya dijadikan objek pemuasan seksual dan gaya hidup.

Praktik prostitusi di Indonesia, sudah hadir sejak zaman kerajaan. Sejak zaman kerajaan itu, tubuh perempuan dipaksa dan diperkosa untuk memenuhi hasrat seksual anggota kerajaan.

Persoalan pelik di atas membutuhkan perlindungan bagi pengguna media sosial. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah melalui praktik literasi media sosial. Literasi media sosial merupakan praktik penting yang memungkinkan pengguna media sosial untuk bijak dan kritis dalam mengakses informasi

sehingga terlindung dari bahaya prostitusi *online*. Literasi media sosial menjadi unsur penting yang perlu dipraktikkan ketika pengguna mengakses media sosial.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak akan selesai tanpa intervensi dari Tuhan dan pelbagai pihak. Pada tempat pertama, penulis menyampaikan puji dan syukur yang berlimpah kepada Tuhan karena telah memberi kemampuan, anugerah kesehatan, kesabaran kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk menimba ilmu dan belajar tentang arti dari sebuah kebijaksanaan. Terima kasih berlimpah kepada P. Yohanes Orong, S.Fil. M. Pd. SVD yang telah bersedia menjadi dosen pembimbing dan dengan penuh kesabaran, setia, serta ketelitiannya mengoreksi dan memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada P. Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil. M. I. K, yang bersedia menjadi dosen penguji dan memberi sumbangsih berupa masukan serta kritik yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Kongregasi Scalabrinian yang telah memberi kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada P. Marcelo Martinez Hernandez, CS selaku rektor, P. Emanuel Logo Like, CS (animator), P. Yosef Albertman Sadipun, CS (pembimbing rohani) dan P. Siprianus Mbete, CS (sebagai perfek disiplin). Terima kasih kepada teman-teman tingkat I, II, III, dan teman-teman tingkat IV (Yajen, Serfas, Fidi, Leri, Glen, Rifal, Beni, Ary, Ano, Hans, All, Tarsi, Rio, Wandu, dan Guido).

Terima kasih juga kepada Bapak Anselmus Samson dan Mama Edeltrudis Kansia yang begitu mencintai penulis tanpa syarat. Terima kasih untuk saudara-saudari serahim: Lestin, Helmin dan Fenan yang telah mencintai dan mengasihi penulis sebagai saudara. Terima kasih kepada keluarga besar *Ebu Wegha* yang dengan setia mendukung penulis dalam menjalani ziarah panggilan hidup membiara. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua sahabat, kenalan, dan kerabat yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan masukan yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Kiranya kritik dan masukan yang diberikan dapat memperkaya tulisan ini.

Ledalero, 29 April 2021

Penulis

ABSTRAK

Alexander Wande Wegha. **17.75.6034. Pentingnya Literasi Media Sosial untuk Melindungi Pengguna dari Bahaya Prostitusi *Online* di Indonesia.** Skripsi. Program sarjana, Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pentingnya literasi media sosial untuk melindungi pengguna dari bahaya prostitusi *online* di Indonesia.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah pentingnya literasi media sosial untuk melindungi pengguna dari bahaya prostitusi *online* di Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari literatur-literatur yang berkaitan dengan literasi media sosial dan prostitusi *online*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik non-interaktif. Melalui teknik ini, penulis mengumpulkan literatur-literatur tentang pentingnya literasi media sosial untuk melindungi pengguna dari bahaya prostitusi *online* di Indonesia. Teknik non-interaktif lebih banyak menganalisis isi teks. Langkah yang digunakan dalam teknik analisis dicapai dengan mencari dan membaca pelbagai sumber yang sesuai dan mencocokkan dengan judul tulisan pentingnya literasi media sosial untuk melindungi pengguna dari bahaya prostitusi *online* di Indonesia.

Berdasarkan penelitian, disimpulkan literasi media sosial penting untuk dilakukan dalam rangka melindungi pengguna dari bahaya prostitusi *online*. Wujud nyata dari pentingnya literasi media sosial itu diuraikan sebagai berikut.

- 1) Literasi media sosial penting bagi terbentuknya pengguna media sosial yang kritis dan bertanggung jawab. Dengan kritis dan bertanggung jawab, pengguna mampu menganalisis tujuan pesan, kebenaran, efek potensial atau dampak dari pesan, mempertimbangkan pesan media dalam pikiran dan tindakan sehari-hari sehingga tidak bertentangan dengan norma dan etika dalam masyarakat.
- 2) Literasi media sosial membentuk pengguna yang komunikatif dan memahami ragam konteks dalam menggunakan media sosial. Dalam hal ini, pengguna mengomunikasikan pesan sesuai dengan kaidah-kaidah kemanusiaan dan memahami ragam konteks dengan mengkombinasi aspek afektif dan kognitif sehingga tidak mendiskriminasi etnis, ras, agama, dan beragam konteks lain dalam media sosial.
- 3) Literasi media sosial penting bagi pengembangan pengetahuan kognitif pengguna media sosial. Pengguna media sosial dibekali kecerdasan intelektual, profesional dalam mengakses informasi sesuai dengan pedoman hidup masyarakat kolektif.
- 4) Literasi media sosial penting untuk menciptakan pengguna yang kreatif dan inovatif. Dalam konteks ini, pengguna media sosial menemukan potensi kreatif yang tersembunyi dalam diri, meningkatkan kualitas intelektual, dan berani mencoba hal positif.

Literasi media sosial penting untuk membangun sikap dan relasi sosial pengguna media sosial. Pengguna media sosial dapat mengevaluasi diri terhadap informasi yang diakses dalam media.

Kata Kunci: Literasi Media Sosial, Media Sosial, dan Prostitusi *Online*.

ABSTRACT

Alexander Wande Wegha. 17.75.6034. **The Importance of Social Media Literacy to Protect Users from the Dangers of Online Prostitution in Indonesia.** Thesis. Undergraduate program, Philosophy Study Program, Ledalero Catholic School of Philosophy. 2021.

This study aims to describe the importance of social media literacy to protect users from the dangers of online prostitution in Indonesia.

The method used in this study is qualitative descriptive. The object studied was the importance of social media literacy to protect users from the dangers of online prostitution in Indonesia. The data sources in this study come from literature related to social media literacy and online prostitution. The data collection technique used was non-interactive technique. Through this technique, the author collects literature on the importance of social media literacy to protect users from the dangers of online prostitution in Indonesia. Non-interactive technique analyze more the content of text. The steps used in analytical technique was achieved by finding and reading a variety of appropriate sources and matching the title of the writing on the importance of social media literacy to protect users from the dangers of online prostitution in Indonesia.

Based on research, it is concluded that social media literacy is important to do in order to protect users from the dangers of online prostitution. The real manifestation of the importance of social media literacy is described as follows.

- 1) Social media literacy is important for the formation of critical and responsible social media users. Critically and responsibly, the user is able to analyze the purpose of the message, the truth, the potential effects or impact of the message, considering the media message in mind and daily actions so as not to conflict with the norms and ethics in society.
- 2) Social media literacy forms communicative users and understands the variety of contexts in using social media. In this case, the user communicates the message in accordance with the rules of humanity and understands the various contexts by combining affective and cognitive aspects so as not to discriminate against ethnicity, race, religion, and various other contexts in social media.
- 3) Social media literacy is important for the development of cognitive knowledge of social media users. Social media users are equipped with intellectual intelligence, professionals in accessing information in accordance with the guidelines of collective society life.
- 4) Social media literacy is important for creating creative and innovative users. In this context, social media users discover the creative potential hidden within, improve intellectual quality, and dare to try positive things. Social media literacy is important for building social media users' social attitudes and relationships. Social media users can evaluate themselves against information accessed in the media.

Keywords: Social Media Literacy, Social Media, and Online Prostitution.

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kajian Relevan	5
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penulisan	7
1.5 Metode Penulisan	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II HAKIKAT LITERASI MEDIA SOSIAL	9
2.1 Pengantar	9
2.2 Media sosial	10
2.2.1 Pengertian Media Sosial.....	10
2.2.2 Karakteristik Media Sosial.....	11
2.2.2.1 Jaringan (<i>Network</i>).....	11
2.2.2.2 Interaksi (<i>Interactivity</i>).....	12
2.2.2.3 Arsip (<i>Archive</i>).....	13
2.2.2.4 Simulasi (<i>Simulation</i>).....	14
2.2.2.5 Konten oleh Pengguna (<i>User Generated Content</i>)	14
2.2.3 Jenis-jenis Media Sosial.....	15
2.2.3.1 Media Jejaring Sosial	15
2.2.3.2 Media Berbagi.....	15
2.2.3.3 <i>Blogger</i>	16
2.2.3.4 <i>Wiki</i>	16
2.2.4 Dampak Negatif Media Sosial	16
2.2.4.1 Munculnya Penyakit <i>Nomophobia</i> dan <i>Sosiopat</i>	17
2.2.4.2 Menjadi Sarana Prostitusi <i>Online</i>	17
2.3 Literasi Media Sosial	19
2.3.1 Pengertian Literasi Media Sosial	19
2.3.2 Sejarah Singkat Literasi Media Sosial	22
2.3.3 Alasan Utama Diterapkannya Literasi Media Sosial	25
2.3.3.1 Logika Konsumsi Pengguna Media Sosial yang Kuat.....	25
2.3.3.2 Kecanduan Terhadap Media Sosial.....	26
2.3.4 Tujuan Utama Literasi Media Sosial.....	28
2.3.4.1 Menjadi Konsumen Media yang Cerdas	28
2.3.4.2 Melindungi Pengguna dari Dampak Buruk Media Sosial.....	29
2.3.5 Elemen Penting Literasi Media Sosial	30

2.4 Kesimpulan	32
BAB III GAMBARAN UMUM PROSTITUSI <i>ONLINE</i> DI INDONESIA	33
3.1 Pengertian Prostitusi <i>Online</i>	33
3.2 Sejarah Singkat Prostitusi <i>Online</i> di Indonesia	34
3.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi Prostitusi <i>Online</i>	37
3.3.1 Faktor Eksteral	37
3.3.2 Faktor Internal	39
3.4 Tujuan dari Prostitusi <i>Online</i>	40
3.4.1 Memenuhi Gaya Hidup	40
3.4.2 Memenuhi Kebutuhan Ekonomi	42
3.5 Lokasi yang Sering Digunakan untuk Praktik Prostitusi <i>Online</i>	43
3.5.1 Kos	43
3.5.2 Rumah	43
3.5.3 Hotel.....	44
3.6 Akibat yang Ditimbulkan dari Praktik Prostitusi <i>Online</i>	44
3.6.1 Hilangnya Kepercayaan Masyarakat Terhadap Media	44
3.6.2 Lunturnya Etika dan Budaya Bangsa	45
3.6.3 Gangguan Kesehatan.....	46
3.7 Kesimpulan	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Pengantar	49
4.2 Terbentuknya Pengguna Media Sosial yang Kritis dan Bertanggung Jawab Secara Sosial	49
4.3 Memahami Ragam Konteks dalam Menggunakan Media Sosial	50
4.4 Komunikatif.....	51
4.5 Mampu Mengembangkan Pengetahuan Kognitif.....	51
4.6 Tercipta Pengguna yang Selektif dan Bijak	52
4.7 Mampu Memilih dan Memilah Konten secara Benar.....	53
4.8 Sikap dan Relasi Sosial Pengguna Terbangun	54
4.9 Pengguna Kreatif dan Inovatif	55
4.10 Pentingnya Literasi Media Sosial bagi Keluarga, Lembaga Pendidikan, Masyarakat, dan Lembaga Agama	57
4.10.1 Keluarga	57
4.10.2 Lembaga Pendidikan	58
4.10.3 Masyarakat	60
4.10.4 Lembaga Agama	61
4.11 Kesimpulan	62
BAB V PENUTUP	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	70